

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2006



BADAN KESATUAN BANGSA DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN
JL. LAMONGREJO NO. 92 TELP. (0322) 321706

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2006 dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan dapat disusun sesuai dengan acuan yang ditetapkan pada Rencana Stratejik Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan dan Rencana Stratejik Kabupaten Lamongan Tahun 2006 – 2010.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2006 ini sebagai komitmen pertanggung jawaban Pelaksanaan Tugas dan Fungsi, Kewenangan Pengelolaan Sumber Daya manusia serta evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan Visi, Misi dan Tujuan Organisasi.

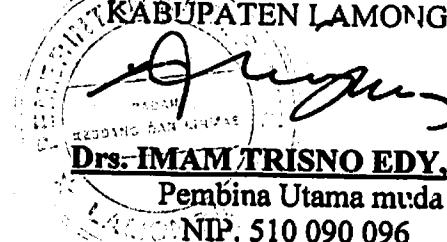
Rencana kinerja tahun 2006 Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan telah merumuskan 5 Sasaran Stratejik untuk mencapai 5 Tujuan yang pelaksanaannya telah dijabarkan dalam 4 Program dan 15 Kegiatan dengan didukung dana dari APBD Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 3.362.126.000,- (Tiga miliar tiga ratus enam puluh dua juta seratus dua puluh enam ribu rupiah).

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik demi kesempurnaan sangat kami harapkan sehingga Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan di masa yang akan datang dapat menyusun LAKIP dengan baik dan benar.

Akhirnya, semoga dengan penyusunan LAKIP tahun 2006 ini Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan mampu melaksanakan Perannya sesuai dengan Tugas, Pokok dan Fungsinya yang lebih baik dari tahun lalu.

Lamongan, 09 Maret 2007

KEPALA BADAN KESBANG DAN LIMNAS
KABUPATEN LAMONGAN



DAFTAR ISI

1. KATA PENGANTAR	i
2. DAFTAR ISI	ii
3. DAFTAR TABEL	iii
4. IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
5. BAB I PENDAHULUAN :	1
a. Data Umum Organisasi	1
b. Aspek Stratejik Organisasi	4
c. Struktur Organisasi	5
6. BAB II PERENCANAAN STRATEJIK :	7
a. Rencana Stratejik:	7
7. Visi	7
8. Misi	8
9. Tujuan	8
10. Sasaran	9
b. Rencana Kinerja	9
7. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :	11
a. Analisis Capaian Kinerja	13
b. Akuntabilitas Keuangan	17
8. BAB IV PENUTUP:	19
a. Kesimpulan	19
b. Saran	19
9. LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
▪ Form RS	21
▪ Form RKT	25
▪ Form PKK	29
▪ Form PPS	35

DAFTAR TABEL

1. TABEL 1.1 JUMLAH PERSONIL BAKI SBANG LINMAS	2
2. TABEL 1.2 JUMLAH SARANA DAN PRASARANA BAKESBANG LINMAS	3
3. TABEL 1.3 URAIAN PEMBIAYAAN BAKESBANG LINMAS	3
4. TABEL 3.1 DAFTAR PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2006	11
5. TABEL 3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN	17

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas tahun 2006 Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan merupakan laporan capaian kinerja (performance result) selama tahun anggaran 2006 yang mengacu pada RENSTRA (Rencana Stratejik) lima tahun dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan yang telah dituangkan di dalam Program Kerja tahun anggaran 2006.

Adapun rencana stratejik dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan yang telah dibarkan dalam program kerja tahun 2006 sebagai komitmen pertanggung jawaban pejabatan kinerja tahun anggaran 2006.

Sesuai dengan program kerja tahun anggaran 2006 tersebut Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan telah menetapkan 5 (lima) sasaran stratejik untuk dapat mencapai 5 (lima) tujuan dan strategi yang ditempuh adalah dengan melaksanakan 4 (empat) program dan 15 (lima belas) kegiatan guna menunjang suksesnya pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan.

Untuk mensukseskan program kerja tahun anggaran 2006 dimaksud telah ditunjung dengan dana dari APBD Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 3.362.126.000,- (Tiga miliar tiga ratus enam puluh dua juta seratus dua puluh enam ribu rupiah). Dari 5 (lima) sasaran stratejik, 5 (lima) tujuan dan 4 (empat) program yang telah dituangkan dalam 15 (lima belas) kegiatan yang telah ditetapkan sebagai capaian kinerja tahun anggaran 2006 telah tuntas dan berhasil dilaksanakan dengan baik oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari situasi dan kondisi masyarakat Kabupaten Lamongan yang pada umumnya tetap kondusif, walaupun di dalam pelaksanaannya tentu ada kendala-kendala, namun pada umumnya dapat diatasi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan, ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 29 Tahun 2003 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat:

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan, mempunyai tugas: "Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka melaksanakan tugas desentralisasi dibidang Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat."

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan, mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan teknis dan strategis pembangunan Kesatuan Bangsa dan Linmas;
- b. Pelaksanaan Pembinaan Politik Dalam Negeri, Idiologi Negara dan Pembinaan Kesbang;
- c. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat;
- d. Pelaksanaan Kajian Strategis di Bidang Kesatuan Bangsa;
- e. Pengkoordinasian kegiatan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat dengan Instansi dan atau Lembaga terkait;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan laporan kegiatan Kesatuan Bangsa dan Linmas;
- g. Pengendalian Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis pada Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat;
- h. Pelaksanaan Ketatausahaan dan kerumah tanggaan Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan masyarakat.

1. PERSONIL.

Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan terdiri dari satu orang Kepala Badan, satu orang Kepala Bagian Tata Usaha dan tiga orang Kepala Bidang, dua orang Kepala Sub Bagian dan enam orang Kepala Sub Bidang, 28 (Dua puluh delapan) staf, sebagai berikut

**TABEL 1.1
JUMLAH PERSONIL BAKESBANG LINMAS**

NO	JABATAN STRUKTURAL	JML	PANGKAT/GOL RUANG	JML	PENDIDIKAN	JML	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Kepala Badan	1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	S2	1	
2.	Kabag TU	1	Pembina Tk.I (IV/b)	1	S2	1	
3.	Kabid	3	Pembina Tk I (IV/b)	1	S2	1	
			Pembina (IV/a)	1	S2	1	
			Penata Tk.I (III/d)	1	S1	1	
4.	Kasubbag	2	Penata Tk.I (III/d)	1	S1	1	
			Penata Tk.I (III/d)	1	SLTA	1	
5.	Kasubbid	6	Pembina (IV/a)	1	S2	1	
			Penata Tk.I (III/d)	1	S2	1	
			Penata Tk.I (III/d)	5	S1	3	
			Penata (III/c)	1	Sarmud	1	
6.	staf	28	Penata Muda (III/a)	6	S1	4	
					SLTA	2	
			Penata Muda Tk.I (III/b)	4	S1	1	
					SLTA	3	
			Penata (III/c)	2	S1	2	
			Pengatur Tk.I (II/d)	3	S1	1	
					SLTA	2	
			Pengatur Muda Tk.I (II/b)	1	SLTA	1	
			Pengatur Muda (II/a)	2	SLTP	1	
					SD	1	
7.			Tenaga Kontrak	10	SLTA	10	
	Jumlah			41		41	

2. SARANA DAN PRASARANA

Adapun Sarana dan Prasarana Penunjang Operasional Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan sebagai berikut:

TABEL 1.2
JUMLAH SARANA DAN PRASARANA BAKESBANG LINMAS

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Roda 4	5	4 Station, I pick UP
2.	Roda 2	10	
3.	Komputer	8	
4.	Mesin Ketik	4	
5.	AC	1	
6.	OHP	1	
7.	TV	4	
8.	Kipas Angin	5	
9.	Kamera	2	
10.	Handycam	1	
11.	Tape Recorder	7	
12.	HT	4	

3. PEMBIAYAAN

Biaya operasional Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan yang dianggarkan melalui DASK APBD Kabupaten Lamongan tahun 2006 sebesar Rp. 3.362.126.000 (Tiga milyard tiga ratus enam puluh dua juta seratus dua puluh enam ribu rupiah), Bantuan APBD Propinsi Java Timur untuk kedaruratan Bencana Alam sebesar Rp. 40.000.000 (Empat puluh juta rupiah) dengan rincian sebagaimana tabel tersebut di bawah ini:

TABEL 1.3
URAIAN PEMBIAYAAN BAKESBANG LINMAS

NO	URAIAN	JUMLAH	KET
1.	Belanja Aparatur -Belanja Administrasi Umum -Belanja Operasional dan Pemeliharaan -Belanja Modal	Rp. 1.964.126.000 Rp. 1.559.126.000 Rp. 144.840.000 Rp. 260.160.000	
2.	Belanja Pelayanan Publik -Belanja Administrasi Umum -Belanja Modal	Rp. 386.000.000 Rp. — Rp. 386.000.000	
3.	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	Rp. 1.012.000.000	
4.	Kedaruratan Bencana Alam (APBD Jawa Timur)	Rp. 40.000.000	
	Jumlah Tabel 1 + 2 + 3 + 4	Rp. 3.402.126.000	

B. ASPEK STRATEJIK

Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah merupakan salah satu lembaga di daerah yang diberi tugas membantu Kepala Daerah dalam merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan sebagian kebijaksanaan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang Kesatuan Bangsa

Sebagai salah satu lembaga di daerah yang diserahi tugas untuk melaksanakan peran sosial dan politik dari Departemen Dalam Negeri maka langkah dan pikiran awal tentang terbentuknya Badan Kesbang dan Linnas juga disinkronkan dengan Paradigma baru dan disesuaikan pula dengan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar dengan mengemban tugas peranan Sosial Politik Dalam Negeri.

Reformasi nasional yang bertendensi Demokrasi merupakan titik awal kehidupan masyarakat dan bangsa telah membawa perubahan nyata, utamanya perubahan dalam paradigma Pemerintahan dari pola Sentralisasi ke pola Desentralisasi, sehingga peran Departemen Dalam Negeri harus makin responsif terhadap berbagai tuntutan masyarakat yang makin demokratis. Perubahan mendasar di bidang politik dan Pemerintahan disamping memberikan harapan secara faktual juga telah menimbulkan akses dibidang politik, sosial, ekonomi, budaya dan ketenteraman masyarakat yang harus diantisipasi dengan kinerja pemerintah berdasarkan Visi, Misi dan strategi yang dititik beratkan pada Perencanaan yang mampu mengatasi permasalahan aktual bangsa seperti Disintegrasi bangsa, konflik sosial dan politik.

Hal ini sesuai dengan desakan masyarakat untuk mengadakan pembaharuan bidang politik dan masyarakat yang disebabkan adanya akumulasi ketidaktetapan kebijaksanaan politik yang diterapkan selama orde baru. Reformasi bidang politik dan kemasyarakatan yang dituntut adalah meningkatnya kualitas kehidupan yang demokratis untuk memenuhi harapan terciptanya kreatifitas dan kemandirian masyarakat dalam berserikat / berorganisasi dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Dalam hal ini kebebasan yang diraih melalui momentum reformasi seakan berjalan tanpa arah sehingga perlu didayagunakan menjadi sumber daya cipta yang positif agar tetap mendukung eksistensi Negara Kesatuan yang demokratis bernuara pada tegaknya kedaulatan rakyat yang berkomitmen tinggi kepada nilai-nilai demokratis dari setiap komponen masyarakat guna dimanifestasikan melalui tindakan nyata dalam interaksi sosial yang mampu mewujudkan masyarakat Madani (Civil Society).

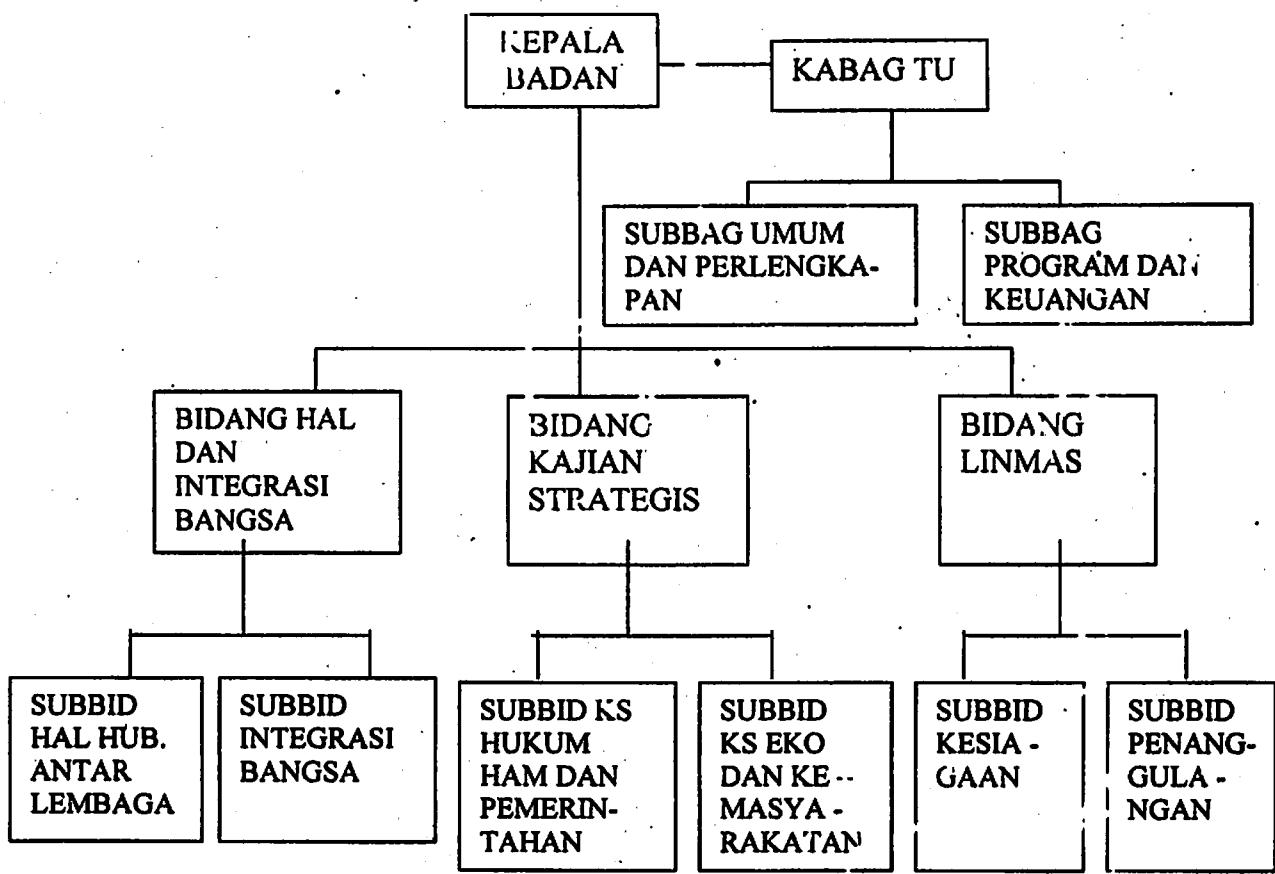
Dibidang Perlindungan Masyarakat sebagaimana fungsi utama dari Pertahanan Sipil yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan segala usaha dan kegiatan untuk melindungi dan menyelamatkan masyarakat terhadap bencana yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam, atau industri, sehingga korban dan penderitannya dapat dibatasi / diperkecil.

Sebagaimana diketahui bahwa bencana alam dan akibat ulah manusia sulit diramalkan kedadangannya, bahkan dengan alat canggih sekalipun, dan akibat yang ditimbulkan tidak terbayang baik kerugian moral, materiil maupun lingkungan alam sekitarnya, sehingga masalah ini perlu mendapat perhatian dari semua pihak baik Pemerintah Kabupaten Lamongan maupun masyarakat dalam bentuk kesiagaan dan kesiapan dalam penguasaan cara-cara Penanggulangan bencana.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas yang dibebankan Bupati Lamongan Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala Badan;
- b. Bagian Tata Usaha;
- c. Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Integrasi Bangsa;
- d. Bidang Kajian Strategis;
- e. Bidang Perlindungan Masyarakat;



**Bagan Struktur Organisasi
Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat**

BAB II

PERENCANAAN STRATEJIK

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan, mempunyai kebijakan dan program yang dilakukan secara sistematis dan berkembang setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan berpedoman pada RENSTRA tahun 2006-2010 yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dengan mempunyai tingkat potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam system akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah, perencanaan strategik Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta Cara pencapaian tujuan dan sasaran yang ingin dicapai akan dijelaskan dalam rencana kinerja tahun 2006.

A. RENCANA STRATEJIK

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan, telah dijelaskan bahwa visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana institusi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh Institusi Pemerintah.

Visi Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

“ TERWUJUDNYA SUATU MASYARAKAT YANG DEMOKRATIS, PARTISIPASIF, BERKEADILAN BERADAB DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”

Makna dari visi Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan mempunyai komitmen bahwa dengan perubahan situasi politik dan pemerintahan yang berkembang saat ini, langkah kedepan harus mampu mengkoordinasikan situasi dan kondisi daerah agar tetap kondusif, aman, tertib menjaga suatu Pemerintahan yang demokratis, menumbuh kembangkan kehidupan politik dan

kemasyarakatan yang demokratis dan transparan dengan mengikuti serta kan masyarakat secara aktif dan mandiri, sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, berencana dan terarah sesuai dengan keinginan masyarakat, efisien dan efektif.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan langkah kedepan lebih terfokus pada terciptanya stabilitas politik dan keamanan daerah yang mantap dan dinamis dengan menggerakkan seluruh potensi secara tepat, terarah, terencana, terpadu, efektif dan efisien.

Disamping itu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan menetapkan Visi, Tujuan dan Sasaran dalam RENSTRA Tahun 2006 – 2010 yakni:

* MISI

1. Pengembangan kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara yang demokratis, partisipatif dan harmonis.
2. Peningkatan stabilitas politik yang kondusif dalam pelaksanaan Pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
3. Peningkatan kemandirian institusi sosial politik baik infra struktur maupun supra struktur politik yang berfungsi sebagai perekat Persatuan dan Kesatuan Bangsa. Menciptakan dan memperkokoh situasi politik dan keamanan aktif dan dinamis.
4. Peningkatan kemandirian masyarakat dalam penanggulangan Bencana Alam serta menyiapkan kader – kader petugas pelaksana penanggulangan bencana alam.

* TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi serta faktor-faktor kunci keberhasilan Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan telah menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat berbangsa bernegara dalam sistem politik yang demokratis dan dinamis.
2. Meningkatkan stabilitas politik, keamanan yang dinamis dan kondusif dalam rangka mewujudkan masyarakat yang aman, rukun, damai, tenram dan bersatu.

3. Meningkatkan infra struktur dan supra struktur politik dan sosial serta kemandirian institusi sosial politik kemasyarakatan, profesi, kepemudaan dalam rangka mempertahankan Persatuan dan Kesatuan Bangsa.
4. Meningkatkan kesatuan perilaku politik melalui pendidikan politik rakyat demokratis dan mantapnya wawasan kebangsaan serta rekonsiliasi nasional dalam rangka memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa.
5. Meningkatkan kemandirian masyarakat dari kemampuan komponen perlindungan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam dan penanganan pengungsi.

* SASARAN

1. Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan.
2. Terwujudnya kualitas SDM aparatur dalam rangka mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik.
4. Terfasilitasi bantuan parpol dalam rangka peningkatan kinerja legislatif.
5. Terwujudnya lingkungan yang bersih, hijau dan lestari.

B. RENCANA KINERJA

Rencana kinerja tahun 2006 merupakan komitmen terhadap RENSTRA Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan tahun 2006 – 2010 dengan menetapkan indikator kinerja sasaran yang dijabarkan dalam kebijakan program dan kegiatan sebagai berikut:

* KEBIJAKAN

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Peningkatan fungsi dan fasilitasi kegiatan dialog antar kelompok.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana.
4. Peningkatan fungsi kemitraan eksekutif dengan legislatif dan peran DPRD sebagai wakil rakyat.

* PROGRAM

1. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
2. Pengelolaan dan peningkatan kapasitas aparatur daerah.

3. Facilitasi kehidupan politik dan pemberdayaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
4. Pengendalian Banjir.

Untuk mengukur rencana keberhasilan capaian kinerja dengan memenuhi tingkat indikator masukan, keluaran dan hasil dengan skala pengukuran kinerja sebagai berikut:

- 85 – 100 = Sangat Baik / Sangat Berhasil.
- 70 -< 85 = Baik / Berhasil.
- 55 -< 70 = Kurang Baik / Kurang Berhasil.
- < 55 = Sangat Kurang Baik / Tidak Berhasil.

* KEGIATAN

1. Peningkatan pembangunan gedung Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat tahap II.
2. Pembinaan / pelatihan petugas korsik serta pengadaan peralatan dan pakaian dinas korsik.
3. Pembinaan dan pelatihan tenaga Linmas.
4. Sosialisasi dan Jaringan Komunikasi Hak Azasi Manusia (HAM).
5. Peningkatan kemampuan dan pelatihan anggota TRC.
6. Pembinaan Wawasan Kebangsaan.
7. Forum fasilitasi, komunikasi dan konsultasi LSM, Opol dan Ormas.
8. Pemberian bantuan insidentil untuk kegiatan Opol, Ormas, LSM dan Organisasi Kepemudaan.
9. Pembinaan Politik Dalam Negeri.
10. Monitoring kegiatan Poleksosbud.
11. Pembinaan Daerah Rawan Konflik.
12. Pemberian Bantuan kepada Partai Politik.
13. Fasilitasi Bakom PKB dan teknik pemantauan orang asing.
14. Penyelesaian Permasalahan HAM di Kabupaten Lamongan (Rencana Aksi Nasional HAM).
15. Penanggulangan Bencana Alam.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan secara umum telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya baik yang bersifat administrasi maupun kegiatan secara proporsional telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator keberhasilan Pembangunan di bidang Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat dapat dilihat dari keberhasilan Kabupaten Lamongan dalam menjaga tetap terjaminnya kondisi sosial politik di daerah cukup mantap, aman, tertib dan terkendali.

Secara garis besar dari 5 (lima) sasaran strategik, 4 (empat) program dan 15 (lima belas) kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2006 dari segi input maupun output telah dapat dilaksanakan. Adapun target dan keberhasilan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagaimana tersebut di bawah ini:

TABEL 3.1
DAFTAR PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2006

NO	SASARAN	PENCAPAIAN SASARAN			
		SANGAT BERHASIL	BERHASIL	KURANG BERHASIL	TIDAK BERHASIL
1	2	3	4	5	6
1.	Terlaksananya kegiatan peningkatan Pembangunan Gedung Bakesbang dan Linmas Kabupaten Lamongan tahap II.	100%	-	-	-
2.	Terlaksananya pembinaan / pelatihan petugas Korsik serta pengadaan peralatan dan pakaian dinas Korsik.	100%	-	-	-
3.	Terlaksananya pembinaan dan pelatihan tenaga Linmas.	100%	-	-	-

1	2	3	4	5	6
4.	Terlaksananya sosialisasi dan jaringan komunikasi HAM.	100%	-	-	-
5.	Terlaksananya peningkatan kemampuan dan pelatihan anggota TRC.	100%	-	-	-
6.	Terlaksananya pembinaan wawasan kebangsaan.	100%	-	-	-
7.	Terlaksananya forum fasilitasi, komunikasi dan konsultasi LSM, Orpol dan Ormas.	100%	-	-	-
8.	Terlaksananya pemberian bantuan insidentil untuk kegiatan Orpol, Ormas, LSM dan Organisasi Kepemudaan.	100%	-	-	-
9.	Terlaksananya Pembinaan Politik Dalam Negeri.	100%	-	-	-
10.	Terlaksananya monitoring kegiatan Poleksosbud.	100%	-	-	-
11.	Terlaksananya pembinaan daerah rawan konflik.	100%	-	-	-
12.	Terlaksananya pemberian bantuan kepada partai politik..	100%	-	-	-

1	2	3	4	5	6
13.	Terlaksananya fasilitasi Bakom PKB dan teknik pemantauan orang asing.	100%	-	-	-
14.	Terlaksananya penyelesaian permasalahan HAM di Kabupaten Lamongan (RANHAM)	100%	-	-	-
15.	Terlaksananya Penanggulangan Bencana Alam.	100%	-	-	-

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

* SASARAN I

Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan.

➢ Sasaran ini mempunyai 1 (satu) indikator output / outcome yang capaian kinerja mencapai 100%.

Sedangkan strategi yang dilaksanakan dijabarkan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Sarjana dan Prasarana Aparatur.

1) Melaksanakan peningkatan Pembangunan Gedung Bakesbang Linmas tahap II, jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 250.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 250.000.000,-.

* SASARAN II

Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Aparatur dalam rangka mendukung pelayanan kepada masyarakat.

➢ Sasaran ini mempunyai 4 (empat) indikator output / outcome yang capaian kinerja mencapai 100% dengan jumlah dana direncanakan sebesar Rp. 155.000.000,-.

Sedangkan strategi yang dilaksanakan dijabarkan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

2. Program Pengelolaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Daerah.

- 1) Mengadakan pembinaan / pelatihan petugas korsik serta perlatan dan pakaian dinas korsik, jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 60.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 60.000.000,-.
- 2) Mengadakan pembinaan dan pelatihan tenaga Linmas, jumlah personil yang mengikuti pelatihan sebanyak 60 orang dari unsur Satlinmas aparat desa swakarsa dari 27 Kecamatan. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 4 hari di gedung Sanggar Bakti Pramuka Lamongan. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 25.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 25.000.000,-.
- 3) Mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Jaringan Komunikasi HAM di 6 (enam) wilayah kecamatan yang di hadiri oleh aparat pernertahan Desa dan BPD masing-masing Kecamatan 100 orang. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 40.000.000,- telah terealisasi Rp. 40.000.000,-.
- 4) Mengadakan kegiatan Peningkatan Kemampuan dan Pelatihan Anggota Tim Reaksi Cepat (TRC), yang diikuti sebanyak 30 orang peserta dari Instansi / Dinas terkait. Pelaksanaan pelatihan berlangsung di Kecamatan Mantup selama ± 3 hari, jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 30.000.000,- telah terealisasi Rp. 30.000.000,-.

* SASARAN III

Terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik.

Sasaran ini mempunyai 8 (delapan) indikator output / outcome yang capaian kinerjanya mencapai 100% dengan jumlah dana yang di rencanakan Rp. 385.000.000,-.

Sedangkan strategi yang dilaksanakan dijabarkan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

3. Program Fasilitasi Kehidupan Politik dan Pemberdayaan Masyarakat.

- 1) Mengadakan Pembinaan Wawasan Kebangsaan di 2 (dua) wilayah Kecamatan Lamongan dan Paciran masing-masing 200 orang yang dihadiri

Ormas, Orpol, Perangkat Desa, Pemuda dan Karang Taruna. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 15.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 15.000.000,-.

- 2) Mengadakan kegiatan Forum Fasilitasi Komunikasi dan Konsultasi LSM, Ormas dan Orpol di 10 (sepuluh) Wilayah Kecamatan masing-masing Kecamatan 100 orang. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 75.000.000,- telah terealisasi Rp. 75.000.000,-.
- 3) Memberikan Bantuan Insidentil kegiatan Orpol, Ormas dan LSM yang ada di Kabupaten Lamongan sebanyak 74 organisasi dan yang dibantu sebanyak 41 organisasi. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 75.000.000,- telah terealisasi Rp. 100.000.000,-.
- 4) Mengadakan Pembinaan Politik Dalam Negeri di 6 (enam) Wilayah Kecamatan sebanyak 640 orang dengan sasaran pembinaan Orpol, Ormas, Pemuda, Parpol dan Perguruan Tinggi. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 50.000.000,- telah terealisasi Rp. 50.000.000,-.
- 5) Mengadakan monitoring kegiatan Poleksosbud, dengan tujuan untuk menekan segala bentuk kejadian yang ada di lapangan sebagai bahan kajian pembuatan perencanaan dan pelaporan. Kegiatan monitoring dilaksanakan di 27 Kecamatan. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 55.000.000,- telah terealisasi Rp. 55.000.000,-.
- 6) Mengadakan Pembinaan Daerah Rawan Konflik, di 6 (enam) Wilayah Kecamatan yang dikategorikan sering terjadi konflik. Dalam pembinaan ini dihadiri para tukang ojek, tukang becak, pemuda putus sekolah, perangkat desa dan lain-lain. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 55.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 55.000.000,-.
- 7) Mengadakan kegiatan Fasilitasi Bakom PKB dan Teknik Pemantauan Orang Asing di Kecamatan Babat, dipilihnya Kecamatan Babat karena disinyalir masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang arti Pembauran Kebangsaan serta Membiru Kesadaran Masyarakat untuk menggunakan hak dan kewajibannya. Kegiatan ini dihadiri Muspika, Tokoh Masyarakat, Ulama, Perangkat Desa dan lain-lain. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 10.000.000,- dan telah terealisasi Rp. 10.000.000,-.

- 8) Mengadakan kegiatan Monitoring Penyelesaian Masalah HAM di 10 (sepuluh) Wilayah Kecamatan. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 25.000.000,- telah terealisasi Rp. 25.000.000,-.

* SASARAN IV

Terwujudnya peningkatan kinerja Legislatif.

Sasaran ini mempunyai 1 (satu) indikator output / outcome yang capaian kinerjanya mencapai 100 % dengan jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 918.000.000,- Sedangkan strategi yang dilaksanakan dijabarkan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberi bantuan dana kepada Partai Politik sebanyak 45 orang / kursi dengan rincian:

■ PKB	= 18 Kursi
■ Golkar	= 7 Kursi
■ PDIP	= 7 Kursi
■ PAN	= 10 Kursi
■ Demokrat	= 3 Kursi

* SASARAN V

Terwujudnya peningkatan lingkungan yang bersih, hijau dan lestari.

Sasaran ini mempunyai 1 (satu) indikator output / outcome yang capaian kinerjanya mencapai 100%, dengan jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 95.000.000,-.

Sedangkan strategi yang dilaksanakan dijabarkan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

4. Program Pengendalian Banjir.

- 1) Mengadakan pembelian material guna penanggulangan bencana alam berupa gedeg, dolker, bongkotan, kawai, glangsing dan peralatan dapur umum berupa : wajan, tenda dapur, kompor, panic, piring, gelas, sendok, penggilingan bumbu dan lain-lain. Bantuan material berupa gedeg dan lain-lain tersebut disalurkan ke wilayah kecamatan yang tertimpa / rawan bencana di 10 (sepuluh) kecamatan. Jumlah dana yang direncanakan sebesar Rp. 95.000.000,- telah terealisasi Rp. 95.000.000,-.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Program kegiatan tahun 2006 yang telah dianggarkan dapat di lihat pada pencapaian sasaran sebagaimana tabel tersebut di bawah ini:

**TABEL 3.2
AKUNTABILITAS KEUANGAN**

NO	SASARAN	ANGGARAN		%
		RENCANA (Rp)	REALISASI (Rp)	
1.	Terlaksananya Peningkatan Pembangunan Gedung Bakesbang dan Linmas tahap II.	250.000.000,-	250.000.000,-	100%
2.	Terlaksananya Pembinaan / Pelatihan Petugas Korsik serta pengadaan peralatan dan pakaian Dinas / Seragam Korsik.	60.000.000,-	60.000.000,-	100%
3.	Terlaksananya Pembinaan dan Pelatihan Tenaga Linmas.	25.000.000,-	25.000.000,-	100%
4.	Terlaksananya Sosialisasi dan Jaringan Komunikasi HAM.	40.000.000,-	40.000.000,-	100%
5.	Terlaksananya Peningkaan Kemampuan dan Pelatihan Anggota TRC.	30.000.000,-	30.000.000,-	100%
6.	Terlaksananya Pembinaan Wawasan Kebangsaan.	15.000.000,-	15.000.000,-	100%
7.	Terlaksananya Forum Fasilitasi, Komunikasi dan Konsultasi LSM, Orpol dan Ormas.	75.000.000,-	75.000.000,-	100%

NO	SASARAN	ANGGARAN		%
		RENCANA (Rp)	REALISASI (Rp)	
8.	Terlaksananya pemberian bantuan Insidentil untuk kegiatan Orpol, Ormas, LSM dan Organisasi Kepemudaan.	100.000.000,-	100.000.000,-	100%
9.	Terlaksananya Pembinaan Politik Dalam Negeri.	50.000.000,-	50.000.000,-	100%
10.	Terlaksananya Monitoring kegiatan Poleksosbud.	55.000.000,-	55.000.000,-	100%
11.	Terlaksananya Pembinaan Daerah Rawan Konflik.	55.000.000,-	55.000.000,-	100%
12.	Terlaksananya Fasilitasi Bakom PKB dan Teknik Pemantauan Orang Asing.	10.000.000,-	10.000.000,-	100%
13.	Terlaksananya Penyelesaian Permasalahan HAM.	25.000.000,-	25.000.000,-	100%
14.	Terlaksananya Bantuan Dana kepada Partai Politik.	918.000.000,-	918.000.000,-	100%
15.	Terlaksananya Penanggulangan Bencana Alam.	95.000.000,-	95.000.000,-	100%
		1.803.000.000,-	1.803.000.000,-	100%

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan sesuai dengan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 29 Tahun 2003 Tentang kedudukan, tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat dan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2003 Tentang organisasi dan tata kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan.

Dalam rangka melaksanakan kewenangannya membantu Bupati dalam bidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat di kabupaten Lamongan telah membuat Rencana Stratejik (RENSTRA) tahun 2006 s/d 2010 dan telah dijabarkan dalam kegiatan program kerja tahunan dengan menetapkan 5 (lima) sasaran stratejik yang diharapkan dapat menjangkau pelaksanaan otonomi daerah di bidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat.

Secara umum pelaksanaan program kerja tahun anggaran 2006 telah berhasil dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari indikator dari prosentase capaian kinerja pada setiap sasaran yang telah dicapai 100% dan target realisasinya juga 100%.

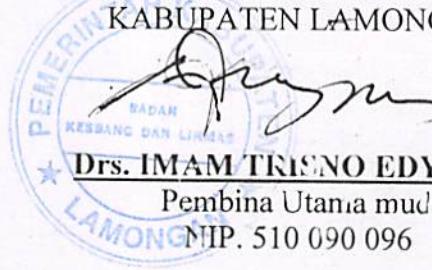
B. SARAN

Dalam melaksanakan otonomi daerah di bidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat di Kabupaten Lamongan sesuai dengan Keputusan Bupati Nomor 29 Tahun 2003 dan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 harus ada langkah-langkah yang signifikan dalam pelaksanaannya antara lain dengan adanya:

- 1) Koordinasi, sinkronisasi dan saling mendukung yang baik di antara dinas / instansi terkait.
- 2) Perlu adanya dukungan saran dan prasarana penunjang di dalam pelaksanaan di lapangan.

- 3) Perlu adanya dana yang mencukupi, mengingat kondisi yang aman dan kondusif sangat mahal harganya, karena dengan kondisi yang aman dan kondusif dampaknya akan sangat luas bagi kondisi Jawa Timur bahkan secara Nasional.

KEPALA BADAN KESBANG DAN LIMNAS
KABUPATEN LAMONGAN



RENCANA STRATEJIK TAHUN 2006

FORMULIR RS

Instansi : Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan.

Visi : Terwujudnya suatu masyarakat yang Demokratis, Partisipatif, Berkeadilan beradap dalam kerangka NKRI.

Misi : 1. Pengembangan kehidupan masyarakat dalam Berbangsa dan Bernegara yang Demokratis, Partisipatif dan Harmonis.

NO	TUJUAN	SASARAN		CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan tata kehidupan masyarakat berbangsa, bernegara dalam sistem politik yang demokratis dan dinamis	1.Terwujudnya kualitas SDM Aparatur daiam rangka mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah peserta pelatihan anggota Korsik. ▪ Jumlah pengadaan alat Korsik. ▪ Jumlah pengadaan pakaian Korsik. ▪ Jumlah peserta pelatihan tenaga Linmas. ▪ Jumlah peserta Sosialisasi Jaringan Komunikasi HAM. ▪ Jumlah peserta pelatihan anggota TRC. 	Peningkatan kualitas sumber daya aparatur.	2.Pengeletaan dan peningkatan kapasitas Aparatur Daerah.

RENCANA STRATEJIK TAHUN 2006

FORMULIR RS

Instansi : Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan.

Visi : Terwujudnya suatu masyarakat yang Demokratis, Partisipatif, Berkeadilan beradap dalam kerangka NKRI.

Misi : 2. Peningkatan kemandirian institusi sosial politik baik infra struktur maupun supra struktur politik yang berfungsi sebagai perekat Persatuan dan Kesatuan Bangsa

3. Peningkatan stabilitas politik yang kondusif dalam pelaksanaan Pemerintah yang bersih dan berwibawa.

NO	TUJUAN	SASARAN		CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6
2.	Meningkatkan stabilitas politik, keamanan yang dinamis dan kondusif dalam rangka mewujudkan masyarakat yang aman, rukun, damai, tenang dan bersatu.	3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah perangkat Desa, Orpol, Ormas, Pemuda dan Karang Taruna yang dibina. ▪ Jumlah Orpol, Ormas dan LSM yang dibantu. ▪ Jumlah kegiatan monitoring. ▪ Jumlah tukang ojek, tukang becak, nelayan dan pemuda putus sekolah yang dibina. ▪ Jumlah penyelesaian permasalahan HAM. ▪ Jumlah peserta fasilitasi. Jumlah lokasi kegiatan. 	Peringkatan fungsi dan fasilitasi kegiatan dialog antar kelompok.	3.Fasilitasi kehidupan politik dan pemberdayaan LSM

1	2	3	4	5	6
3.	Meningkatkan infra struktur dan supra struktur politik dan sosial serta kemandirian institusi sosial politik kemasyarakatan, profesi, kepemudaan dalam rangka mempertahankan Persatuan dan Kesatuan Bangsa.	1.Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan	Jumlah gedung yang dibangun	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana	1.Peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
4.	Meningkatkan kesatuan perilaku politik melalui pendidikan politik rakyat demokratis dan mantapnya wawasan kebangsaan serta rekonsiliasi nasional dalam rangka memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.	4.Terfasilitasinya bantuan-bantuan parpol dalam rangka peningkatan kinerja legislatif	Jumlah parpol di DPRD yang mendapat.bantuan.	Peningkatan fungsi kemitraan eksekutif dengan legislatif dan peran DPRD sebagai wakil rakyat	3.Fasilitasi kehidupan politik dan pemberdayaan LSM.

RENCANA STRATEJIK TAHUN 2006

FORMULIR RS

Instansi : Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Lamongan.

Visi : Terwujudnya suatu masyarakat yang Demokratis, Partisipatif, Berkeadilan beradap dalam kerangka NKRI.

Misi : 4. Peningkatan kemandirian masyarakat dalam penanggulangan Bencana Alam

NO	TUJUAN	SASARAN		CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6
5.	Meningkatkan kemandirian masyarakat dan kemanfaatan komponen Perlindungan Masyarakat dalam penanggulangan bencana alam dan penanganan pengungsi.	5.Terwujudnya lingkungan yang bersih, hijau dan lestari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah lokasi rawan banjir. ▪ Jumlah material bencana alam yang tersalurkan. 	Peningkatan terhadap pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.	4.Pengendalian banjir.

RENCANA STRATEJIK TAHUN 2006

INSTANSI : BADAN KESBANG DAN LINMAS

FORMULIR RKT

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Penyelegaraan Administrasi Pemerintahan	Jumlah Gedung yang dibangun	1 Unit	1.Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Bakesbang da. Linmas	1.Peningkatan Pembangunan Gedung Bakesbang dan Linmas	Input: Dana Output: Pembangunan Gedung Outcome: Terpenuhinya gedung yang representatif	Rupiah Unit	Rp. 250.000.000 1 Unit	
2.Terwujudnya Peningkatan Kualitas SDM Aparatur dalam Rangka mendukung pelayanan kepada masyarakat	Jumlah Peserta Pembinaan/ Pelatihan Jumlah Pengadaan Alat Korsik berupa Trompet Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas Jumlah Peserta Pelatihan / Pembinaan	24 Orang 3 Buah 25 Stel 60 Orang	2.Pengelolaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Daerah	2.Pembinaan/ Pelatihan Pengadaan Peralatan Korsik dan Pakaian Dinas Korsik	Input: Dana Output: Pembinaan / pelatihan anggota korsik Outcome: Terwujudnya peralatan korsik serta terlatihnya anggota korsik yang handal	Rupiah Kali	Rp. 60.000.000 12 Kali	
				3.Pembinaan dan Pelatihan Tenaga Linmas	Input: Dana Output: Pelatihan/ pembinaan tenaga Linmas Outcome: Terlatihnya anggota Linmas dalam penanggulangan bencana	Rupiah Hari Orang	Rp. 25.000.000 4 Hari 60 Orang	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.Terwujudnya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Kebijakan Publik	Jumlah Peserta Sosialisasi	600 Orang		4.Sosialisasi dan Jaringan Komunikasi HAM	Input: Dana Output: Sosialisasi kepada aparat pemerintahan Desa dan BPD Outcome: Cakupan jaringan komunikasi HAM yang mendapat sosialisasi	Rupiah Orang	Rp. 40.000.000 600 Orang	
	Jumlah Peserta Pelatihan	30 Orang		5.Peningkatan Kemampuan dan Pelatihan Anggota Tim Reaksi Cepat (TRC)	Input: Dana Output: Pelatihan anggota TRC Outcome: Terlatihnya anggota TRC dalam penanggulangan bencana	Rupiah Kali	Rp. 30.000.000 1 Kali	1.Tikung 2.Kb. bahu 3.Sukodadi 4.Kalitengah 5.Kedungpring 6.Turi
	Jumlah Peserta Pembinaan	200 Orang	3.Fasilitasi kehidupan politik dan pemberdayaan LSM	6.Pembinaan Wawasan Kebangsaan	Input: Dana Output: Pembinaan kepada perangkat Desa, Ormas, Pemuda dan Kr.Taruna Outcome: Terlaksananya peningkatan kesadaran masyarakat di bidang Wibang	Rupiah Orang	Rp. 15.000.000 200 Orang	
	Jumlah Lokasi Kegiatan	2 Kecamatan		7.Forum Fasilitasi, Komunikasi dan Konsultasi LSM, Ormas, Orpol	Input: Dana Output: Pembinaan LSM, Ormas, Orpol Outcome: Terlaksananya pembinaan LSM, Ormas, Orpol	Kecamatan	2 Kecamatan	1.Lamongan 2.Paciran
	Jumlah Peserta Fasilitasi	1000 Orang		8.Bantuan Insidentil Kegiatan Orpol, Ormas dan LSM	Input: Dana Output: Pemberian bantuan kepada Orpol, Ormas dan LSM	Rupiah Kecamatan	Rp. 75.000.000 10 Kecamatan	1.Deket 2.Babat 3.Kr. Binangun 4.Glagah 5.Laren 6.Maduran 7.Solokuro 8.Bluluk 9.Kr. Geneng 10.Brondong
	Jumlah Lokasi Kegiatan	10 Kecamatan				Rupiah Organisasi	Rp. 100.000.000 74 Organisasi	
	Jumlah Orpol, Ormas, LSM yang dibantu	74 Organisasi						

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jumlah Peserta Pembinaan Jumlah Lokasi Kegiatan	600 Orang 6 Kecamatan		9.Pembinaan Politik Dalam Negeri	Outcome: Terlaksananya bantuan kepada Orpol, Ormas dan LSM Input: Dana Output: Pembinaan kepada Orpol, Ormas, Pemuda, Parpol, Perguruan Tinggi Outcome: Terlaksananya Pembinaan Politik Dalam Negeri	Rupiah Orang Kecamatan	51 Organisasi 6 Kecamatan	Orpol: 17 Ormas:24
	Jumlah Wilayah Monitoring	27 Kecamatan		10.Monitoring Kegiatan Poleksosbud	Input: Dana Output: Monitoring kegiatan Poleksosbud Outcome: Terlaksananya kegiatan monitoring	Rupiah Kecamatan	Rp. 50.000.000 27 Kecamatan	1.Sambeng 2.Ngimbang 3.Kembang bahu 4.Sarirejo 5.Modan 6.Sekaran
	Jumlah Peserta Pembinaan Daerah Rawan Konflik	0 Kecamatan		11.Pembinaan Daerah Rawan Konflik	Input: Dana Output: Pembinaan kepada tukang ojek, tukang bejak, nelayan, pemuda putus sekolah Outcome. Terlaksananya kegiatan pembinaan daerah rawan konflik	Rupiah Kecamatan	Rp. 55.000.000 6 kecamatan	1.Pucuk 2.Sugio 3.Modo 4.Ngimbang 5.Sambeng 6.Sarirejo
	Jumlah Peserta Pembinaan	150 Orang		12.Fasilitasi Bakom PKB dan Teknik Pemantauan orang asing	Input: Dana Output: Fasilitasi Bakom PKB, Muspika, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Ulama, LSM Outcôme: Terlaksananya fasilitasi Bakom PKB	Rupiah Kecamatan	Rp. 10.000.000 1 Kecamatan	Kec. Babat

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jumlah Lokasi Kegiatan	27 Kecamatan		13.Penyelesaian Permasalahan HAM	Input: Dana Output: Penyelesaian Permasalahan HAM Outcome: Terlaksananya Penyelesaian Masalah HAM	Rupiah Kecamatan	Rp. 25.000.000 10 Kecamatan	1.Kedungpring 2.Turi 3.Pucuk 4.Babat 5.Sekaran 6.Sukodadi 7.Kh. bahu 8.Mantub 9.Tikung 10.Deket
4.Terfasilitasi bantuan Parpol dalam rangka peningkatan kinerja legislatif	Jumlah Parpol yang dibantu	45 Kursi		14.Bantuan Dana kepada Partai Politik	Input: Dana Output: Bantuan dana kepada parpol Outcome: Terlaksananya bantuan bagi 5 parpol	Rupiah Kursi	Rp. 918.000.000 45 Kursi	PKB: 18 Kursi Golkar: 7 Kursi PDIP: 7 Kursi PAN: 10 Kursi Demokrat: 3 Kursi
5.Terwujudnya peningkatan lingkungan yang bersih, hijau dan lestari.	Jumlah Lokasi Rawan Bencana	10 Kecamatan	4.Pengendalian Banjir	15.Penanggulangan Bencana Alam	Input: Dana Output: Tersedianya material dan peralatan dapur umum Outcome: Terlaksananya penyaluran material bencana alam	Rupiah Kecamatan	Rp. 95.000.000 10 Kecamatan	1.Turi 2.Giagah 3.Kr.Binangun 4.Kalitengah 5.Maduran 6.Kr.Geneng 7.Pucuk 8.Laren 9.Babat 10.Sekaran

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006

INSTANSI : BADAN KESBANG LINMAS KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Bakesbang dan Linmas	1. Peningkatar Pembangunan Gedung Bakesbang dan Linmas Tahap II	Input : Dana Output : -Pembangunan gedung Outcome: -Terpenuhinya gedung yang representatif	Rupiah 1 Unit	Rp. 250.000.000 1 Unit	Rp. 250.000.000 1 Unit	100% 100%	
2. Pengelolaan dan Peningkatan Kapasitas Aparatur Daerah	1. Pembinaan / Pelatihan, Pengadaan Peralatan dan Pakaian Dinas Korsik 2. Pelatihan / Pembinaan Tenaga Linmas	Input : Dana Output : - Pembinaan anggota korsik - Jumlah latihan - Jumlah pengadaan trompet dan trombon - Pakaian Dinas Korsik Outcome: Terlatihnya anggota Korsik yang handal Input : Dana Output: Pelatihan/ Pembinaan Tenaga Linmas Outcome: Terlatihnya Tenaga Linmas dalam Penanggulangan Bencana	Rupiah Orang Kali Buah Stel	Rp. 60.000.000 24 Orang 12 Kali 3 Buah 25 Stel	Rp. 60.000.000 24 Orang 12 Kali 3 Buah 25 Stel	100% 100% 100% 100% 100%	
			Rupiah Orang / Hari	Rp. 25.000.000 60 Orang / Hari	Rp. 25.000.000 60 Orang / Hari	100% 100%	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006**

INSTANSI : BADAN KESBANG LINMAS KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
3.Fasilitasi Kehidupan Politik dan Pemberdayaan Lembaga Swadaya Masyarakat	3.Sosialisasi dan Jaringan Komunikasi HAM	Input: Dana Output: Sosialisasi Kepada Aparat Pemerintahan Desa dan BPD Outcome : Cakupan Jaringan komunikasi HAM yang mendapat Sosialisasi	Kupiah Orang / Kegiatan	Rp. 40.000.000 600 Orang / 6 Kegiatan	Rp. 40.000.000 600 Orang / 6 Kegiatan	100% 100%	
	4. Peningkatar Kemampuan dan Pelatihan Anggota TRC	Input: Dana Output: Pelatihan Anggota TRC Outcome: Terlatihnya Anggota TRC dalam Mengelakkan Bencana	Kupiah Orang	Rp. 30.000.000 30 Orang	Rp. 30.000.000 30 Orang	100% 100%	
	1. Pembinaan Wawasan Kebangsaan	Input: Dana Output : Pembinaan kepada Ormas, Perangkat Desa, Pemuda, Kr.tarunc Outcome: Terlaksananya Pembinaan LSM, Ormas dan Opol	Rupiah Kecamatan	Rp. 15.000.000 2 Kecamatan	Rp. 15.000.000 2 Kecamatan	100% 100%	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006**

INSTANSI : BADAN KESBANG LINMAS KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
	2. Forum Fasilitasi, Komunikasi dan Konsultasi LSM, Ormas, Opol	Input: Dana Output: Pembinaan LSM, Ormas, Opol Outcome: Terlaksananya pembinaan LSM, Ormas dan Opol	Rupiah Kecamatan Orang	Rp. 75.000.000. 10 Kecamatan 1000 orang	Rp. 75.000.000 10 Kecamatan 1000 orang	100% 100% 100%	
	3. Memberikan Bantuan Insidentil Kegiatan Opol, Ormas, LSM dan Organisasi Kepemudaan	Input: Dana Output: Pemberian bantuan kepada Opol, Ormas dan LSM Outcome: Terlaksananya bantuan Opol, Ormas dan Sivi	Rupiah Organisasi	Rp. 100.000.000 74 Organisasi	Rp. 100.000.000 51 Organisasi	100% 68 %	
	4. Pembinaan Politik Dalam Negeri	Input: Dana Output: Pembinaan pada Opol, Ormas, Perwuda, Parpol, Perguruan Tinggi Outcome: Terlaksananya Pembinaan Politik Dalam Negeri	Rupiah Kecamatan Orang	Rp. 50.000.000 6 Kecamatan 640 Orang	Rp. 50.000.000 6 Kecamatan 640 Orang	100% 100% 100%	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006

INSTANSI : BADAN KESBANG LINMAS KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
	5. Monitoring Kegiatan Poleksosbud	Input: Dana Output: Monitoring Poleksosbud Outcome: Terlaksananya Monitoring sebagai Bahan Kajian	Rupiah Kecamatan	Rp. 55.000.000 27 Kecamatan	Rp. 55.000.000 27 Kecamatan	100% 100%	
	6. Pembinaan Daerah Rawan konflik	Input : Dana Output: Pembinaan Kepada Tuang Ojek, Tukang Becak, Nelayan, Pemuda Putus Sekolah Outcome: Terlaksananya Pembinaan Daerah Rawan Kor.flik	Rupiah Kecamatan Orang	Rp. 55.000.000 6 Kecamatan 600 Orang	Rp. 55.000.000 6 Kecamatan 600 Orang	100% 100%	
	7. Memberi Bantuan Dana Kepada Partai Politik	Input: Dana Output: Bantuan dana Outcome: Terlaksananya Pemberian Bantuan Kepada Partai Politik	Rupiah Kursi	Rp. 918.000.000 45 Kursi	Rp. 918.000.000 45 Kursi	100% 100%	PKB:18 kursi Golkar:7 kursi PDIP: 7 kursi PAN: 10 kursi Demokrat: 3 kursi
	8. Fasilitasi Bakom PKB dan Teknik Pemantauan Orang Asing	Input: Dana Output: Peserta Fasilitas Bakom PKB, Muspika, Perangkat Desa, Tokoh	Rupiah Orang / Kecamatan	Rp. 10.000.000 150 orang / 1 Kecamatan	Rp. 10.000.000 150 orang / 1 Kecamatan	100% 100%	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006

INSTANSI : BADAN KESBANG LINMAS KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KERJA	KEGIATAN			PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
			SATUAN	RENCANA TINGKAT (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Program Pengendalian Banjir	9. Penyelesaian Permasalahan HAM di Kabupaten Lamongan	Masyarakat, Ujama, LSM Outcome: Terlaksananya Fasilitasi Bakom PKB	Rupiah Kecamatan	Rp. 25.000.000 27 Kecamatan	Rp. 25.000.000 10 Kecamatan	100% 37%	
	i. Penanggulangan Bencana Alam	Input: Dana Output: Penyelesaian Masalah HAM Outcome: Terlaksananya Penyelesaian Masalah HAM	Rupiah	Rp. 95.000.000	Rp. 95.000.000	100%	
		Input: Dana Output: Tersedianya material dan peralatan dapur umum untuk penangguhanan bencana	Buah	5.500 buah	5.500 buah	100%	
		-Glangsing	Lembar	155 lembar	155 lembar	100%	
		-Gedeg	Batang	150 batang	150 batang	100%	
		-Bongkotan	Kg	85 Kg	85 Kg	100%	
		-Kawat	Batang	75 batang	75 batang	100%	
		-Dolken	Unit	1 unit	1 unit	100%	
		-Tenda Dapur Umum	Buah	4 buah	4 buah	100%	
		-Dandang Besar	Unit	2 unit	2 unit	100%	
		-Kompor Pompa Gas					

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006**

INSTANSI : BADAN KESBANG LINMAS KAB. LAMONGAN

FORMULIR PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Wajan Besar Panci Aluminium Piring/Baki Gelas Mika Sendok Mika Entong Penggilingan Bumbu Tempat Nasi Pesar Outcome: evakuasi bencana alam yang dapat dilindungi/direhabilitasi	Buah Buah Buah Dosen Dosen Buah Buah Buah	4 buah 4 buah 85 buah 8 dosen 10 dosen 20 buah 1 buah 4 buah	4 buah 4 buah 85 buah 8 dosen 10 dosen 20 buah 1 buah 4 buah	100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2006

UNIT KERJA : BADAN KESBANG DAN LINMAS

FORMULIS PPS

SASARAN 1	INDIKATOR SASARAN 2	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET) 3	REALISASI 4	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN 5	KET 6
1. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan	➤ Jumlah Gedung yang dibangun	1 Unit	1 Unit	100%	
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas SDM Aparatur dalam Rangka Penyelenggaraan Pemerintahan	➤ Jumlah Peserta Pembinaan / Pelatihan Korsik ➤ Jumlah Pengadaan Alat Korsik berupa Trompet ➤ Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas Korsik ➤ Jumlah Peserta Pelatihan/ Pembinaan Tenaga Linmas ➤ Jumlah Peserta Sosialisasi dan Jaringan Komunikasi HAM ➤ Jumlah Lokasi Kegiatan Sosialisasi dan Jaringan Komunikasi HAM ➤ Jumlah Peserta Pelatihan Tim Reaksi Cepat (TRC)	24 Orang 3 Buah 25 stel 60 Orang 600 Orang 6 Kecamatan 30 Orang	24 Orang 3 Buah 25 stel 60 Orang 600 Orang 6 Kecamatan 30 Orang	100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%	
3. Terwujudnya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Kebijakan Publik	➤ Jumlah Peserta Pembinaan Wawasan Kebangsaan ➤ Jumlah Lokasi Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan	200 Orang 2 Kecamatan	200 Orang 2 Kecamatan	100% 100%	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2006

UNIT KERJA : BADAN KESBANG DAN LINMAS

FORMULIS PPS

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Jumlah Peserta Fasilitasi, Komunikasi dan Konsultasi LSM, Ormas, Opol ➢ Jumlah Lokasi Kegiatan Fasilitasi, Komunikasi dan Konsultasi LSM, Ormas, Opol ➢ Jumlah Orpol, Ormas, LSM yang dibantu untuk Bantuan Insidentil Kegiatan Opol, Ormas dan LSM ➢ Jumlah Peserta Pembinaan Politik Dalam Negeri ➢ Jumlah Lokasi Kegiatan Pembinaan Politik Dalam Negeri ➢ Jumlah Wilayah Monitoring Kegiatan Poleksosbud ➢ Jumlah Peserta Pembinaan Daerah Rawan Konflik ➢ Jumlah Peserta Pembinaan Fasilitasi Bakom PKB dan Teknik Pemantauan Orang Asing ➢ Jumlah Lokasi Kegiatan Penyelesaian Permasalahan HAM ➢ Jumlah Parpol Yang dibantu untuk Bantuan Dana Kepada Partai Politik 	<ul style="list-style-type: none"> 1000 Orang 10 Kecamatan 74 Organisasi 600 Orang 6 Kecamatan 27 Kecamatan 6 Kecamatan 150 Orang 27 Kecamatan 45 Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> 1000 Orang 10 Kecamatan 51 Organisasi 600 Orang 6 Kecamatan 27 Kecamatan 6 Kecamatan 150 Orang 10 Kecamatan 45 Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> 100% 100% 68% 100% 100% 100% 100% 100% 37% 100% 	
4. Terfasilitasi bantuan Parpol dalam rangka peningkatan kinerja Legislatif.					

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2006

UNIT KERJA : BADAN KESBANG DAN LINMAS

FORMULIS PPS

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
5. Terwujudnya peningkatan lingkungan yang bersih, hijau dan lestari.	► Jumlah Lokasi Rawan Bencana	11 Kecamatan	11 Kecamatan	100%	